

## **PELATIHAN EKONOMI KREATIF DAN PENGEMBANGAN PRODUK BERSERTIFIKASI HIGIENIS DAN HALAL PADA UMKM YANG ADA DI DESA SEI ALIM HASAK**

**Rosnaida<sup>1</sup> Anisa Fitrika Ayu<sup>2</sup>, Atika Sari Indra<sup>2</sup>, Elvira Novita Nasution<sup>2</sup>, Hayati Lestari<sup>2</sup>, Kartika<sup>2</sup>, Nanda Nurmala<sup>2</sup>, Paramuti Azizizi Dwi Utami<sup>2</sup>, Radita Surya Windari<sup>2</sup>, Sahrial Hasibuan<sup>2</sup>, Wahyuni<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

e-mail: rosnaidasemm@gmail.com

### **ABSTRAK**

UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) merupakan salah satu pokok pengembangan di desa Sei Alim Hasak dari sisi perekonomian. Penerapan ekonomi kreatif merupakan konsep pengembangan ekonomi para pelaku UMKM kue Pao untuk meningkatkan nilai tambah produk dengan menciptakan produk melalui perbaikan proses produksi, perbaikan packaging kemasan, memberikan label higienis dan halal, serta perluasan pemasaran. Maka dengan memanfaatkan keadaan ini kami kelompok 7 Kuliah Kerja Nyata Tematik ( KKN-T ) Universitas Asahan Membuat Program kegiatan pelatihan produk sabun cair (*Ecoenzym*) dan pengembangan produk higienis dan halal bagi UMKM dan Ibu-Ibu Rumah Tangga. Tujuan dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Sei Alim Hasak dapat menciptakan peluang usaha baru dengan menciptakan produk baru sabun cair (*Ecoenzym*) dan masyarakat desa Sei Alim Hasak terutama untuk pemilik UMKM mengerti tentang penting nya label higienis dan halal terutama untuk produk makanan dalam membangun kepercayaan konsumen dan peningkatan penjualan.

**Kata kunci:** ekonomi kreatif, higienis dan halal, UMKM

### **ABSTRACT**

*MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) is one of the main developments in Sei Alim Hasak village from an economic perspective. The application of the creative economy is a concept of economic development for Pao cake MSMEs to increase the added value of products by creating products through improving production processes, improving packaging, providing hygienic and halal labels, and expanding marketing. So by taking advantage of this situation, we are a group of 7 Thematic Real Work Lectures (KKN-T) of Asahan University, making a training program for liquid soap products (Ecoenzym) and developing hygienic and halal products for MSMEs and housewives. The purpose of this activity is that the Sei Alim Hasak village community can create new business opportunities by creating new liquid soap products (Ecoenzym) and the Sei Alim Hasak village community especially for MSMEs owners understand the importance of hygienic and halal labels, especially for food products in building consumer trust. and increased sales.*

**Keywords:** *creative economy, hygienic and halal, UMKM*

## 1. PENDAHULUAN

KKNT atau disebut dengan Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah salah satu wujud yang diberikan pihak kampus pada mahasiswa dalam hal perolehan pengalaman pembelajaran di dalam kehidupan bermasyarakat, mengetahui kemampuan, serta mencari solusi permasalahan dengan tujuan agar potensi desa setempat berkembang dan dapat mencari penyelesaian permasalahan yang terdapat pada desa Sei Alim Hasak. Tujuan adanya program ini yaitu agar dapat memberikan rangsangan pada masyarakat untuk mau dalam hal pengembangan potensi yang terdapat didesa tersebut. Disisi lain juga KKNT ini juga adalah bentuk real serta pengamalan perguruan tinggi yaitu tri darma.

Ekonomi kreatif merupakan salah satu penggerak perekonomian di desa Sei Alim Hasak. Hal ini di karenakan ekonomi kreatif yang di laksanakan oleh masyarakat desa Sei Alim Hasak yaitu pemanfaatan potensi yang ada yang dijadikan sebagai bagian dari cara ekonomi di desa Sei Alim Hasak dapat berkembang.

Ekonomi kreatif mempunyai potensi yang besar agar dapat dijadikan bagian dari aspek penting yang dapat menggerakkan dan menjadikan masyarakat desa Sei Alim Hasak yang mandiri, maju, dan makmur untuk masyarakat desa tersebut dengan di dasari 3 aspek diantaranya sumber warisan budaya, SDA, serta SDM yang mempunyai kreativitas.

Sabun cair *Ecoenzym* menjadi bagian dari keperluan yang paling pertama dalam memperoleh kebersihan yang standar di kehidupan kesehariannya yang mana hal tersebut tergolong pada bahan pokok. Sementara itu, sabun cair *Ecoenzym* tidak tergolong pada pada kebutuhan primer. Namun kerap kali banyak yang menganggap tergolong pada kebutuhan sekunder yang dikarenakan kebutuhan primer hanya meliputi tempat tinggal, pakaian, serta makanan yang mana hal tersebut harus dapat terpenuhi setiap harinya. Penggunaan sabun *Ecoenzym* yang bersifat berkelanjutan akan mengakibatkan pada harga untuk membuat sabun tersebut menjadi mahal.

Tujuan kegiatan pelatihan sabun cair *Ecoenzym* yaitu untuk membagikan ilmu serta pelatihan mengenai cara pembuatan sabun cair *Ecoenzym* dan juga untuk memberikan bantuan dalam hal pengurangan biaya untuk membeli sabun yang mahal, serta untuk memberikan tambahan pendapatan para ibu ibu rumah tangga serta masyarakat setempat. Pembuatan sabun cair tersebut apabila dilakukan secara besar-besaram akan menimbulkan kesempatan usaha yang baru.

Desa sei alim hasak yang terdapat di Kec. sei dadap ini mempunyai potensi UMKM yang banyak, seperti produk minuman serta makanan. Untuk masyarakat sendiri dalam hal mencari tahu halal atau tidaknya makanan itu dirasa sangat penting. Halalnya makanan diartikan sebagai makanan yang sudah terpenuhi standarnya dan relevan pada aturan ajaran agama Islam. Makanan yang di kemas untuk di perdagangkan wajib mencantumkan label halal dan terjamin kehygienisannya agar memberi rasa aman pada konsumen untuk mengkonsumsinya.

Pada dasarnya tujuan dalam pemberlakuan memberikan label halal di setiap produk makanan para pelaku usaha UMKM ini yaitu untuk memberikan bantuan dalam hal peningkatan rasa percaya pembeli mengenai kualitas pada makanan itu. Sertifikasi halal yaitu cara yang paling pertama dilakukan agar pasaran produk halal dapat diperluas agar pembeli dapat menemukan makanan yang berlabel halal, mempunyai kualitas, serta keamanan. Kualitas halal itu bergantung pada keadaan yang diharuskan disesuaikan oleh syarat yang diberikan oleh pembeli. Saat pembeli telah percaya pada produk makanan tersebut, nantinya pembeli akan melakukan pemilihan terhadap makanan yang telah menjadi keyakinan kualitasnya. Produk UMKM secara tidak langsung akan mengalami peningkatan serta bisnis tersebut juga akan mengalami perkembangan. Dalam menjadikan usaha yang maju serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan sangat diperlukan usaha yang keras.

## 2. METODE

Program pelatihan UMKM yang dilakukan ini dijadikan wujud pengabdian pada masyarakat. Program ini dihadiri oleh beberapa pelaku UMKM Desa Sei Alim Hassak, langkah-langkah pelatihan tersebut yaitu :

Langkah 1, melakukan pencarian dan menghimpun informasi masyarakat yang mempunyai UMKM yang diperoleh dari tokoh masyarakat setempat melalui wawancara.

Langkah 2, menyiapkan acara pelatihan. Penyiapan ini diawali dari penataan tempat pelatihan yaitu di Aula Balai Desa Sei Alim Hassak. Dilanjut dengan persiapan membersihkan Aula Balai Desa, pemasangan spanduk pelatihan UMKM dan penataan meja untuk mengisi daftar hadir kerja dan untuk membagikan konsumsi. Kemudian setting sound system, infokus serta *notebook/laptop* yang dijadikan media pelatihan. Yang terakhir yaitu gladi bersih.



**Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan  
(Sumber. Dokumentasi Tim KKN, 2022)**

Langkah 3, pelatihan UMKM yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2022 di Aula Balai Desa Sei Alim Hassak. Dimana para peserta merupakan para pelaku UMKM. Pelatihan ini dilaksanakan dimulai dari MC yang membuka acara, lalu dilanjut sambutan oleh Kepala Desa Sei Alim Hassak, sambutan dari DPL, sambutan dari ketua panitia KKN-T kelompok 7, penyampaian materi ekonomi kreatif dan pengembangan produk higienis dan halal di Desa Sei Alim Hassak, sesi tanya jawab dan foto bersama.



**Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Sabun Cair (*Ecoenzym*) dan Pengembangan Produk Higienis Dan Halal  
(Sumber. Dokumentasi Tim KKN, 2022)**

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahapan pelaksanaan KKN-T meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan serta tindak lanjut. Berikut uraian tahapan pelaksanaan yang dilakukan:

- **Tahapan Persiapan**

Pemberian bekal oleh DPL terkait tata aturan dalam menjalankan program KKNT, objek yang dijadikan pilihan UMKM, serta pemilihan ketua KKNT serta pengkoordinasian antara DPL dengan mahasiswa dalam melakukan perancangan program kerja yang akan dilaksanakan nantinya. Hasilnya terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan bisnis rumahan (UMKM), pelatihan dan penyuluhan produk higienis dan halal serta pelatihan pemasaran *online*.

- **Pengamatan Lokasi UMKM Sebelum Program dilaksanakan**

Pengamatan lokasi UMKM dilaksanakan pada minggu ke 7. Tujuan dari pengamatan ini yaitu agar dapat melakukan pemilihan UMKM yang sudah ada sebelumnya serta mengalami permasalahan pada *marketing* produknya. Program ini dilaksanakan dengan langkah berkunjung pada lokasi UMKM dan melakukan wawancara pada *ownernya* saat itu juga mengenai keberjalanan usaha serta identifikasi masalah yang sedang dialami.

Pelaksanaan pengamatan ini dilakukan oleh tim KKNT pada beberapa UMKM sebagai contoh bisnis air minum matang, tahu, tempe, gula merah, kue pao, jamu, opak, ragi, telur puyuh, sapu lidi, sapu ijuk, dan lain-lain. Dari ke beberapa UMKM tersebut, tim KKNT melalui pengamatan ini dapat diharapkan dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitain berdasar pada hasil wawancara tersebut serta memperoleh informasi yang valid serta reliabel.

Dari beberapa UMKM yang ada, kami menganalisis banyaknya usaha UMKM yang kurang kreatif dalam mengembangkan ide baru terhadap produk yang telah ada.

Maka dari itu para peserta Kelompok VII KKN-T Universitas Asahan Fakultas Ekonomi membuat ide baru tentang pelatihan ekonomi kreatif dengan cara membuat produk sabun cair sebagai inovasi baru dalam membangun suatu usaha baru bagi para ibu ibu rumah tangga dan masyarakat setempat di desa sei alim hasak.

Masalah selanjutnya yang ditemukan dalam UMKM ini yaitu kurangnya dalam memperhatikan proses pembuatan yang higienis dan belum mempunyai sertifikasi label halal.

Hal ini memberikan manfaat kepada UMKM, Ibu ibu rumah tangga serta masyarakat setempat dalam memunculkan ide baru dan memiliki produk yang sudah bersertifikasi higienis dan halal.

#### • Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan survei UMKM dan memutuskan seluruh UMKM yang berada di Desa Sei Alim Hasak harus bisa lebih memunculkan ide-ide baru terhadap produk yang baru dan diharapkan dapat memperoleh sertifikasi MUI (Halal) yang tertuang pada bungkus produk dengan tujuan untuk memberikan perlindungan, rasa aman serta hukum yang pasti akan hak pembeli muslim pada produk non halal. Maka pada minggu ke 11 tim KKN-T memberikan undangan kepada para pelaku UMKM yang berada di desa Sei Alim Hasak untuk menghadiri “Pelatihan Produk Sabun Cair (Eco Enzym) & Pengembangan Produk Higienis dan Halal Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) & Ibu-Ibu Rumah Tangga”. Kemudian Pada minggu ke 12, tim KKNT mengadakan penyuluhan tersebut.



**Gambar 3. Sosialisasi Pengembangan Produk Higienis dan Halal Pada Para Pelaku Umkm  
(Sumber. Dokumentasi Tim KKN, 2022)**



**Gambar 4. Proses Pembuatan Sabun Cair (Ecoenzym)  
(Sumber. Dokumentasi Tim KKN, 2022)**



**Gambar 5. Proses Pembuatan Sabun Cair (Ecoenzym)  
(Sumber. Dokumentasi Tim KKN, 2022)**

- **Keberhasilan**

Berdasarkan kegiatan Pelatihan Produk Sabun Cair (Eco Enzym) & Pengembangan Produk Higienis dan Halal Bagi UMKM & Ibu-Ibu Rumah Tangga di desa Sei Alim Hassak maka para pelaku UMKM beserta ibu-ibu rumah tangga di Desa Sei Alim Hasak dapat memanfaatkan limbah kulit buah.



**Gambar 6. Hasil Dari Pembuatan Sabun Cair (Ecoenzym)  
(Sumber. Dokumentasi Tim KKN, 2022)**



**Gambar 7. Contoh Foto Produk Sabun Cair (Ecoenzym)  
(Sumber. Dokumentasi Tim KKN, 2022)**

#### **4. Kesimpulan**

Berdasar pada program KKN Tematik Universitas Asahan yang dilakukan di Desa Sei Alim Hassak dengan pelatihan produk sabun cair (*Ecoenzym*) dan pengembangan produk higienis dan halal bagi UMKM dan Ibu-Ibu Rumah Tangga, dapat disimpulkan hal-hal di antara nya:

1. Kegiatan KKN-T ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan, dan juga kemampuan yang dimiliki ibu-ibu rumah tangga dalam menciptakan produk baru sabun cair (*Ecoenzym*) dan menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat desa Sei Alim Hassak.
2. Kegiatan KKN-T ini dapat memberikan manfaat para pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usaha agar dapat mengurus izin sertifikasi usaha yang telah mereka jalankan.
3. Kegiatan KKN-T ini membantu UMKM dalam mendapatkan solusi yang diterapkan guna mempermudah produk yang telah dihasilkan.

#### **5. SARAN**

Dengan selesainya program kerja KKN-T yang telah dilaksanakan, diharapkan dapat membantu peluang usaha baru bagi masyarakat di Desa Sei Alim Hassak dan mengetahui pentingnya produk yang telah bersertifikasi higienis dan halal dalam menjalankan usahanya.

#### **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur saya haturkan pada Allah SWT atas berkat serta pertolongan-Nyalah yang menyebabkan terselesainya program serta laporan akhir KKN-T Universitas Asahan Kisaran tahun 2022 ini yang dapat dijadikan sebagai hal yang melengkapi dari adanya kegiatan KKN yang sudah dilakukan penulis di Desa Sei Alim Hassak.

Penyusunan laporan ini dijadikan sebagai bagian dari syarat KKN yang berguna sebagai wujud tanggung jawab program kegiatan selama di tempat KKN yang dilakukan dari 29 April sampai dengan 1 Juni 2022. Disisi lain, laporan ini juga berguna untuk melihat seberapa jauh kegiatan kerja mahasiswa dapat terwujud dengan baik.

Ucapan terimakasih dengan besar diucapkan penulis pada orang tua, keluarga, serta teman-teman yang terus memberikan dukungan pada penulis selama KKN-T ini mulai dari tahap persiapan sampai tahap selesainya laporan ini. Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga penulis ucapkan pada:

1. Tim Monev Universitas Asahan yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN-T Universitas Asahan
2. Ibu Rosnaida SE.MM selaku dosen pembimbing lapangan KKN-T Desa Sei Alim Hassak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan artikel ini.

3. Perangkat desa, tokoh masyarakat, dan para ibu PKK desa Sei Alim Hassak
4. Dan Berbagai pihak yang telah ikut serta membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

Penulis sadar akan kekurangan laporan ini yang bisa dikatakan belum sempurna. Oleh karena itu, permohonan maaf penulis ucapkan jika ada hal yang kurang pada laporan akhir KKN ini. Masukan serta saran dari pembaca yang mempunyai sifat membangun diharapkan oleh penulis. Harapannya laporan ini dapat berguna bagi seluruh pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghozali, A. ( 2019 ), *Ekonomi Kreatif: Rencana pengembangan Desain Nasional 2015-2019*
- [2] Rivi Neritarani, Atika Fatimah, 2019, *Pemetaan Jalur Distribusi Produk Umkm Jamu Seruni Putih Sebagai Upaya Peningkatan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat*, Universitas AMIKOM, Yogyakarta
- [3] In-in Hamidah, Agung Tri Mulyono, Sumanti Debby Moody, 2018, *Pemberdayaan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Pesisir Pantai Cimalaya-Subang Jawa Barat*, Universitas Padjajaran.
- [4] Miranti Puspitaningtyas, Sulastri, Dhika Maha Putri, 2019, *Sertifikasi Halal Bagi Produk Makanan Dan Minuman Untuk Meningkatkan Citra Umkm Di Kabupaten Blitar*, Universitas Negri Malang, Malang, Indonesia
- [5] Dian Risma Putri, Fika Yunita Sari, 2021, *Membangkitkan Ekonomi Kelompok Wanita Tani OKRA Desa SukaNegri Dengan Pembuatan Sabun Cuci Piring*, Vol 1 No 2, Universitas Lampung